

ABSTRAK

Kemiskinan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi Indonesia hingga saat ini. Salah satu instrumen yang dapat membantu mengurangi angka kemiskinan adalah zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendayagunaan zakat produktif, yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kendal dalam mengurangi kemiskinan *mustahik*. Pada penelitian ini dilakukan analisis perbedaan kondisi kemiskinan material dan kemiskinan spiritual *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat produktif.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pihak BAZNAS Kabupaten Kendal, penyebaran kuesioner kepada *mustahik* dan studi dokumentasi terkait untuk memperoleh informasi dan laporan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model CIBEST, Uji paired t-test dan analisis indikator kemiskinan yang terdiri dari *headcount index (P0)*, *povery gap index (P1)*, *income gap index (I)*, *sen index (P2)*, dan *indeks FGT (Foster, Greer, and Thorbecke)*. Penelitian ini mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian, yaitu sejumlah 34 *mustahik*. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS *ver. 25*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis indikator kemiskinan menunjukkan bahwa, adanya pendayagunaan zakat produktif tersebut mampu menurunkan nilai indikator kemiskinan *mustahik*. Hasil analisis model CIBEST menunjukkan bahwa, adanya pendayagunaan zakat produktif tersebut mampu mengurangi kemiskinan material dan spiritual *mustahik*. Hasil analisis uji paired t-test menunjukkan adanya perbedaan yang positif pada kemiskinan material dan kemiskinan spiritual *mustahik*, sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Kendal.

Kata kunci : Zakat Produktif, Kemiskinan, Mustahik, Model CIBEST.